

ABSTRAK

Masalah gangguan kelembaban kulit pada pasien kusta sering merasa gatal, kulit tampak bersisik, menggaruk kulit sehingga menimbulkan gangguan integritas kulit. Kondisi ini harus segera di tangani agar tidak menimbulkan masalah yang komplek dan berdampak pada kecatatan lebih parah. Data studi pendahuluan di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto menunjukkan 10 pasien mengalami gangguan kelembaban kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian VCOA (*Virgin Coconut Oil Ananas Comosus*) terhadap kelembaban kulit pada pasien kusta di RSK Sumberglagah Mojokerto.

Desain penelitian *quasy eksperiment* dengan rancang penelitian *two group pre post test control design*, populasi sebanyak 80 responden, sampel 54 responden dengan tehnik *consecutive sampling*. Variabel independen pemberian VCOA dan variabel dependen adalah kelembaban kulit. Teknik pengambilan data dengan observasi dan pengukuran alat *moisturizer skin detector*, analisis data dilakukan dengan uji *paired t test* dan *independent t test*.

Hasil penelitian hampir seluruh (94,4%) responden mengalami kelembaban kulit dehidrasi sebelum diberikan VCOA. Setelah intervensi VCOA hampir seluruh (88,8%) mengalami kulit dehidrasi. Pemberian VCOA berpengaruh pada kelembaban kulit (0,009) pada pasien kusta di RSK Sumberglagah Mojokerto.

Pemberian VCOA secara rutin dapat meningkatkan kelembaban kulit pasien kusta. Intervensi VCOA dapat digunakan pasien sebagai perawatan diri, pencegahan kecatatan dan tindakan kolaborasi serta mandiri oleh perawat pada asuhan keperawatan masalah gangguan integritas kulit pasien kusta.

Kata Kunci: Pasien Kusta, Kelembaban Kulit, *Virgin Coconut Oil*, *Ananas Comosus*